

e-ISSN 3025-8030 : p-ISSN 3025-6267

Vol. 1, No. 3, 2024



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
AMPOEN
Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 1, No. 3, 2024

Halaman: 62-66

**PENDAMPINGAN DALAM INOVASI PRODUK BOLU DARI AMPAS TAHU PADA
UMKM DI KELURAHAN LEWIRATO KOTA BIMA**

**Husnul Khatimah, Nur Adha, Garil Adiyat Maulana, M. Arfan Akbar, Angga Lawang Sani,
Stefanus F Landi, Ayu Puryanti, Dahnia Suryana, M. Syahrul Alamsyah, Alfi Syahrul, Muhammad
Shoalihin, Irma Mardian**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.825>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Khatimah, H., Nur Adha, Garil Adiyat Maulana, M. Arfan Akbar, Angga Lawang Sani, Stefanus F Landi, Ayu Puryanti, Dahnia Suryana, M. Syahrul Alamsyah, Alfi Syahrul, Irma Mardian, & Muhammad Shoalihin. (2024). PENDAMPINGAN DALAM INOVASI PRODUK BOLU DARI AMPAS TAHU PADA UMKM DI KELURAHAN LEWIRATO KOTA BIMA . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 62–66. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.825>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.



PENDAMPINGAN DALAM INOVASI PRODUK BOLU DARI AMPAS TAHU PADA UMKM DI KELURAHAN LEWIRATO KOTA BIMA

**Husnul Khatimah^{1*}, Nur Adha²,
Garil Adiyat Maulana³, M. Arfan
Akbar⁴, Angga Lawang Sani⁵,
Stefanus F Landi⁶, Ayu Puryanti⁷,
Dahnia Suryana⁸, M. Syahrul
Alamsyah⁹, Alfi Syahrul¹⁰,
Muhammad Shoalihin¹¹, Irma
Mardian¹²**

Program Studi Manajemen,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima,
Kota Bima

***Korespondensi:**

Email : hkhatimah1111@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 21/01/2024

Diterima : 22/01/2024

Diterbitkan : 26/01/2024

Abstrak

Pemberdayaan UMKM secara umum diarahkan untuk mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, menciptakan kesempatan kerja guna mengurangi tingkat pengangguran. Tujuan dari pembinaan wirausaha ini bukan untuk mengarahkan masyarakat untuk menjadi pelaku usaha tetapi ditekankan kepada bagaimana masyarakat pada umumnya dan pelaku UMKM pada khususnya dapat melihat peluang usaha dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh dirinya dan lingkungan sekitarnya. Pembinaan usaha dilakukan dengan memberikan materi produksi atau pembuatan jajanan bolu dari Ampas Tahu. Pelatihan ini diberikan sebanyak satu kali tatap muka. Dalam pertemuan ini langsung didemonstrasikan cara pembuatan jajan bolu dari Ampas Tahu. Hasil akhir dari pendampingan ini adalah adanya kerjasama yang baik antara pelaksana kegiatan pengabdian dengan UMKM Lewirato, minat sungguh - sungguh ditunjukkan dengan semangat untuk mengikuti penyampaian materi selama kegiatan pelatihan dan pendampingan serta Pelaku UKM memperoleh strategi pemasaran yang lebih tepat agar produk yang dijual diminati masyarakat dan dikenal oleh masyarakat secara luas.

Kata Kunci: Pendampingan; Inovasi Produk; UMKM

Abstract

Empowerment of MSMEs is generally directed at supporting efforts to overcome poverty and inequality, contributing to increasing the income of low-income people, creating job opportunities to reduce unemployment levels. The aim of this entrepreneurial development is not to direct people to become business actors but to emphasize how society in general and MSMEs in particular can see business opportunities by exploiting all the potential they have and the environment around them. Business development is carried out by providing production materials or making sponge cakes from tofu dregs. This training is given once face to face. In this meeting, there was a direct demonstration of how to make sponge cake from tofu dregs. The final result of this assistance is that there is good cooperation between the implementers of service activities and Lewirato MSMEs, genuine interest is shown by enthusiasm for following the delivery of material during training and mentoring activities as well as UKM actors obtaining more appropriate marketing strategies so that the products sold are in demand by the public and widely known by the public.

Keywords: Accompaniment; Product Innovation; MSMEs

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, perkembangan di dunia industri dinilai kian sangat pesat perkembangannya. Masa revolusi industri 4.0 memaksa para pelaku usaha untuk menciptakan barang dengan tujuan bersaing di dunia industri yang terlihat berkembang sangat cepat (Herawati & Ningkeula, 2022). Era revolusi industri 4.0 telah mengubah dunia global secara signifikan, manusia dimanja dengan kelebihan teknologi yang sangat berkembang pesat (Nuri et al., 2023). Di Indonesia sendiri dapat ditemui industri cerdas yang memanfaatkan kemajuan teknologi guna memudahkan rangkaian proses dalam produksinya (Wibawa et al., 2021). Industri makanan merupakan sektor yang sangat disukai oleh pelaku usaha dan selalu memiliki pasar. Variasi pengolahan makanan industri dalam negeri semakin meluas, dan permintaan konsumen meningkat (Sakti et al., 2022).

Makanan adalah kebutuhan konsumsi yang sifatnya pokok. Oleh karena itu industri sebagai penyedia produk makanan dituntut untuk memiliki kreativitas serta inovasi untuk dapat bersaing dengan banyaknya industri makanan lainnya dengan menyediakan produk makanan unggul sesuai dengan kebutuhan konsumen, maupun dalam hal pemenuhan permintaan konsumen yang semakin meningkat (Lestari et al., 2022).

Potensi tersebutlah yang baiknya adapat dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama oleh pelaku ekonomi yang dapat memanfaatkan peluang dari potensi yang ada (Manggu & Beni, 2023). Banyak sekali potensi yang dapat dimanfaatkan oleh individu seperti dengan mengelola industri UMKM, hasil kebun, sawah, dan hewan ternak untuk dijadikan usaha dalam hal menambah pendapatan ekonomi (Unzilatirrizqi & Rizkiyani, 2022).

UMKM merupakan industri usaha ekonomi produktif yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kebutuhan hidup masyarakat (Syaputri et al., 2023). UMKM umumnya adalah usaha milik perorangan atau badan Usaha keduanya disebut sebagai pelaku usaha yang menghasilkan produk sendiri (Sudiyani et al., 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki jumlah unit usaha yang jauh melebihi unit usaha besar. Di Indonesia menurut data Kementrian Koperasi dan UMKM, jumlah unit UMKM sebesar 99,9 % dan sisanya 0,1% merupakan usaha besar. Dari sejumlah 99%, sebagian besar yaitu 98% merupakan usaha mikro, dan pada umumnya dikelola dengan

manajemen yang sederhana dan merupakan industri rumah tangga (kemenkopukm.go.id).

Kelurahan Lewirato kec. Mpunda kota Bima merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi UMKM. Berdasarkan data yang ada di kelurahan Lewirato, terdapat UMKM yang mampu menyerap tenaga kerja seperti usaha produksi Tahu dan Tempe. Hal ini dapat dilihat dari pemasaran hasil produksi yang dihasilkan, tidak hanya bisa memenuhi kebutuhan wilayah setempat tetapi hasil pemasarannya sudah mencakup wilayah daerah sekitarnya. Namun UMKM yang ada pada kelurahan Lewurati saat ini belum mampu untuk menekan jumlah pengangguran, hal ini disebabkan terbatasnya modal dan banyaknya variasi jenis usaha lain sehingga hasil pemasarannya kurang berkembang. Dengan demikian untuk lebih meningkatkan variasi jenis usaha dari UMKM yang ada di Kelurahan Lewirato, maka diperlukan adanya penanaman jiwa wirausaha kepada pelaku UMKM dengan memberikan pelatihan wirausaha kepada pelaku UMKM dan kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Lewirato .

Sementara itu tujuan dari pembinaan wirausaha ini bukan untuk mengarahkan masyarakat untuk menjadi pelaku usaha tetapi ditekankan kepada bagaimana masyarakat pada umumnya dan pelaku UMKM pada khususnya dapat melihat peluang usaha dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh dirinya dan lingkungan disekitarnya.

Berdasarkan analisa situasi di atas maka PKM ini akan mengangkat dua permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK Kelurahan Lweirato dalam usaha meningkatkan peluang usaha yaitu Pelatihan proses pembuatan jajanan bolu dari Ampas Tahu Dan memberikan Edukasi kepada palaku UMKM dalam memasarkan produk yang dihasilkan dengan memanfaatkan media Sosial Online.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 bulan pada tahun 2023. Setiap kegiatan pelatihan dan pendampingan waktu yang diperlukan 2-3 jam dengan waktu seminggu sekali. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha mikro. Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan meliputi:

Langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini

meliputi: Langkah pra pelaksanaan adalah merumuskan masalah. Dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra dirumuskan, masalah apa yang menjadi masalah utama mitra. Masalah utama dapat terjadi pada SDM, diversifikasi produk, dan pemasaran. Yang pertama adalah SDM dalam membantu proses produksi bolu dari ampas tahu masih hanya keluarga saja yang terdiri dari 2 orang saja.

Langkah pelaksanaan, merumuskan solusi dan target luaran. Langkah ini adalah merumuskan pemecahan masalah yang tepat untuk mengatasi masalah utama yang dihadapi UMKM, sekaligus target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian ini. Dari permasalahan utama yang dihadapi UMKM, solusi yang tepat adalah melakukan penerapan strategi tepat guna, terutama aspek diversifikasi produk. Target luaran yang dicapai pada pengabdian ini adalah adanya mutu produk, dan pemasaran. pendampingan pemasaran melalui media social dan media massa

Langkah tindak lanjut adalah dengan mengevaluasi hasil pengabdian, dan rencana tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat dan Bahan

Pembinaan usaha dilakukan dengan memberikan materi produksi atau pembuatan jajanan bolu dari Ampas Tahu. Pelatihan ini diberikan sebanyak satu kali tatap muka. Dalam pertemuan ini langsung didemonstrasikan cara pembuatan jajan bolu dari Ampas Tahu. Dalam pembuatan jajanan Bolu dari Ampas Tahu ini membutuhkan bahan yang sangat mudah didapatkan di Toko. Adapun bahan yang diperlukan dalam pembuatan jajanan Bolu dari Ampas Tahu ini adalah Sebagai bahan utamanya adalah Ampas Tahu sedang bahan penunjang lainnya.

Materi Pelatihan

Materi Pelatihan yang diberikan adalah penyampaian materi ini bertujuan agar peserta pelatihan mengetahui tentang Materi kewirausahaan yang disampaikan langsung oleh Dinas Koperindag selaku mitra dan undangan untuk menyampaikan kepada peserta pelatihan agar mengetahui pengertian, tujuan dan manfaat kewirausahaan sehingga penyampaian Materi tentang proses pembuatan jajan Bolu dari Ampas Tahu oleh Mahasiswa KKN. Penyampaian Materi tentang cara memasarkan produk oleh Mahasiswa

KKN dengan tujuan agar peserta pelatihan mengetahui tentang cara memasarkan Produk produk lewat media Sosial.

Metode Pengabdian

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tahap perencanaan kegiatan

Mahasiswa KKN mengundang para anggota pelaku UMKM di Kelurahan Lewirato dan selanjutnya menentukan sasaran pelatihan adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Lewirato dan Pelaku UMKM yang berada di lingkungan Kelurahan Lewirato.

Workshop

Workshop dilakukan satu kali tatap muka dengan materi tentang kewirausahaan yang dipaparkan langsung oleh Dinas Koperindag Kota Bima Dengan pemberian materi tentang kewirausahaan dan diharapkan dapat memotivasi pelaku UMKM. dan Pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta latihan disertai umpan balik berupa pertanyaan – pertanyaan dari para peserta pelatihan. Serta pengetahuan terkait kewirausahaan dan strategi bisnis serta pemasaran produk unggulan dalam hal ini pembuatan jajanan Bolu dari Ampas Tahu.

Pelatihan

Pelatihan usaha dilakukan dengan memberikan materi produksi atau pembuatan jajanan Bolu dari Ampas Tahu. Pelatihan ini diberikan sebanyak satu kali tatap muka dan langsung dilakukan demonstrasi cara pembuatan jajanan Bolu dari Ampas Tahu adapun bahannya dapat dengan mudah kita dapatkan ditoko. Adapun luaran atau hasil yang ingin dicapai adalah peserta bisa menjadi seorang wirausaha yang dapat memproduksi jajanan Bolu dari Ampas Tahu serta peserta dapat memasarkan Jajanan Bolu dari Ampas Tahu ini untuk meningkatkan Pendapatan keluarga.

Cara Pembuatan Bolu dari Ampas Tahu

1. Berikut proses pembuatan bolu dari Ampas Tahu sebagai berikut :
2. Siapkan telur dan gula lalu di mixer secara bersamaan.
3. Setelah itu masukan tepung kering di mixer hingga tercampur rata.
4. Lalu masukan ampas tahu kedalam bahan yang sudah di campur.

5. Masukkan baking soda, vanili dan sp.
6. Mixer sampai mengembang.
7. Masukkan mentega cair
8. Masukkan pewarna makan sesuai selera dan aduk menggunakan spatula atau sendok hingga tercampur rata.
9. Panaskan oven.
10. Masukkan adonan kedalam loyang yang sudah dilumuri dengan mentega dan tepung.
11. Masukkan adonan kedalam oven yang sudah dipanaskan.
12. Panggang selama 30 menit menggunakan api atas bawah.

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat ini dapat diambil simpulan pertama adalah adanya kerjasama yang baik antara pelaksana kegiatan pengabdian dengan UMKM Lewirato, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Yang kedua, minat sungguh - sungguh ditunjukkan dengan semangat untuk mengikuti penyampaian materi selama kegiatan pelatihan dan pendampingan, sehingga pelaku UMKM cepat memahami dan mempraktekan, sehingga juga menambah pengetahuan pentingnya mutu produk itu bagi suatu produk yang dijual. Yang ketiga, Pelaku UKM memperoleh strategi pemasaran yang lebih tepat agar produk yang dijual diminati masyarakat dan dikenal oleh masyarakat luas dengan memanfaatkan *marketplace* yang pada pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Riansyah, Sufyan, & Zahara. (2023). Meningkatkan Kewirausahaan Masyarakat: Pendekatan Kolaboratif untuk Pemberdayaan Ekonomi. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6-9. <https://doi.org/10.35870/ib.v1i1.162>
- Bohan, D., Febby Haryanti, Kurnia Allya Suci, Okky Maulana Chandra, Widya Ayu Lestari, Abraham Batubara, Yohana, S.E., M.Si, C.A.P, & Temmy Setiawan, S.E., M.Si. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Membuat Healthy Food dan Edukasi Digital Marketing untuk Masyarakat Kp. Pramita - Tangerang. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 134-138. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.265>
- Faisal, F. (2023). Pembuatan Kecap dan Cookies Ampas Tahu Guna Peningkatan Potensi Masyarakat di Sentra Industri Tahu Provinsi Sumatera Barat. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 10-14. <https://doi.org/10.35870/ib.v1i1.163>
- Galeh Tri Pamungkas, Agus Sofyan, Robby L. Berly, Suci R. Retnani, & Sofatul Marwa. (2023). TERBEBAS PEDAS; INOVASI DARI UKM TELUR ASIN DESA DAMARSI KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16-20. <https://doi.org/10.32672/ampoenvli1.561>
- Herawati, L., & Ningkeula, R. (2022). Pemanfaatan Limbah Ampas UMKM Tahu "Mulyo" sebagai Produk Layak Konsumsi di Kelurahan Bawang Kota Kediri. *Prosiding SENIATI*, 6(1), 212-219. <https://doi.org/10.36040/seniati.v6i1.4834>
- Lestari, R. B., Kasih, Y., & Widagdo, H. (2022). Coaching Inovasi Produk dan Strategi Pemasaran pada Industri Rumah Tangga Perajin Tempe di Kelurahan Bukit Sangkal Palembang. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 1(2), 54-60. <https://doi.org/10.35957/padimas.v1i2.1952>
- Manggu, B., & Beni, S. (2023). Pendampingan Mitra Konsultan Dalam Penerapan Strategi Pemasaran Bagi Para Pelaku UMKM di Kota Bengkayang. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 124-129. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i1.2374>
- Nuri, R. N., Fakhirah, D., & Ningsih, D. A. (2023). Pengembangan Usaha Melalui Pelabelan Kemasan dan Pembuatan Akun Sosial Media Pada Produk UMKM Bolu Cukke'Di Desa Lamatti Riawang. *JPMEH: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Hukum*, 2(2), 59-67.
- Sakti, E. M. S., Shafenti, S., & Pramestari, D. (2022). Pengembangan UMKM Pengrajin Tahu Rumahan Melalui Diversifikasi Ampas Tahu Dengan Penjualan Melalui Marketplace di Kecamatan Cimanggis, Depok. *Ikra-lth Abdimas*, 5(3), 90-96. <https://doi.org/10.37817/ikraithabdimas.v5i3.2199>
- Siti Aminah, Hastuti S. Gultom, & M. Sahroni. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET JANTUNG PISANG KEPADA IBU-IBU PKK KELURAHAN PAGAR MERBAU III KABUPATEN DELI SERDANG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat*

- (AMPOEN): *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 5–8.
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i1.558>
- Sudiyani, N. N., Ary, K., Dewi, P., & Inovasi, D. (2023). Penerapan teknologi dan inovasi dalam meningkatkan pengembangan usaha mikro mamak peyek. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12615–12622.
- Syaputri, Y., Ratningsih, N., & Erawan, T. S. (2023). Pemanfaatan e-commerce dan Lactiplantibacillus plantarum untuk Meningkatkan Pemasaran dan Kualitas Oncom Merah di Desa Pasireungit, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang. *Farmers: Journal of Community Services*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v4i1.43128>
- Unzilatirizqi, Y. E. R., & Rizkiyani, S. S. (2022). Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu menjadi Bolu Batik Kukus terhadap Tingkat Kesukaan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2573–2578. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.720>
- Yenni Agustina, Zakaria, Muslem Daud, Anwar, A Hamid, Ratna Mutia, Rizka, Herlina, Geta Ambartiasari, Dewi Mutia, & Dedi Sufriadi. (2023). WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN: MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEURSHIP GENERASI Z DI ERA KAMPUS MERDEKA . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 21–26. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i2.588>
- Wibawa, R. P., Muhtar, S. R., Sari, V., & ... (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Ukm Produk Krupuk Wijen Di Desa Mategal. *Abdimas*, 4(2), 233–244.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/6824%0Ahttps://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/viewFile/6824/2569>